**Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat**
**p-ISSN XXXX-XXX, e-ISSN XXXX-XXXX**

# "A DAY IN MY LIFE" – PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SDN CIMONE 1 MELALUI PENULISAN KREATIF DAN ILUSTRATIF

Hardianti, Lutfiyah, Lisna Hikmawati, Suryani

Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Esa Unggul
Received : 19/08/2025
Revised : 10/09/2025
Accepted : 28/09/2025

Email: hardianti@esaunggul.ac.id

## Abstraksi

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas VI SDN Cimone 1 melalui kegiatan penulisan kreatif bertema *"A Day in My Life."* Kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan *Project-Based Learning (PBL)* dengan strategi *visual scaffolding* dan *mind mapping* untuk membantu siswa mengorganisasi ide serta memperkaya kosakata sebelum menulis narasi sederhana. Pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui delapan tahap, yaitu sosialisasi, *warming-up*, pelatihan *mind mapping*, *scaffolding writing*, pembuatan *mini book*, presentasi dan refleksi, pendampingan, serta perencanaan keberlanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menghasilkan karya tulis sederhana, 86,4% memenuhi indikator penulisan narasi, dan 71,7% berani mempresentasikan cerita mereka di depan kelas. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris secara komunikatif. Guru berperan aktif sebagai *co-fasilitator*, memastikan keberlanjutan metode ini dalam kegiatan belajar reguler. Luaran program meliputi *mini book* karya siswa, modul pembelajaran kreatif, dan pengembangan *English Corner* mingguan. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dapat menghadirkan pembelajaran Bahasa Inggris yang kontekstual, menyenangkan, dan berkelanjutan.
**Kata Kunci:** *Project-Based Learning*, penulisan kreatif, keterampilan berbicara, mini book.

## Abstract

This community service program aimed to enhance the English writing and speaking skills of sixth-grade students at SDN Cimone 1 through creative writing activities themed *"A Day in My Life."* The program integrated *Project-Based Learning (PBL)* with *visual scaffolding* and *mind mapping* strategies to help students organize ideas and expand their vocabulary before producing simple narrative texts. The activities were conducted through eight participatory stages, including socialization, *warming-up*, *mind mapping* training, *scaffolding writing*, mini book creation, presentation and reflection, mentoring, and sustainability planning. The results revealed that all students successfully produced simple written works, 86.4% met the narrative writing indicators, and 71.7% confidently presented their stories in front of the class. The students also showed increased motivation, creativity, and confidence in using English communicatively. Teachers actively participated as *co-facilitators*, ensuring the sustainability of the method in regular learning activities. The program produced student-created mini books, creative learning modules, and a weekly *English Corner* initiative. Overall, the program demonstrates that collaboration between universities and elementary schools can foster contextual, engaging, and sustainable English learning practices.
**Keywords:** *Project-Based Learning*, creative writing, speaking skills, mini book.

© 2025 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan keterampilan komunikatif yang penting dalam membentuk literasi akademik dan sosial siswa sejak jenjang pendidikan dasar. Namun, pada tingkat sekolah dasar, keterampilan produktif seperti menulis dan berbicara masih sering terabaikan karena pembelajaran cenderung menekankan hafalan kosakata dan tata bahasa. Pendekatan ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dan tidak mampu menggunakan bahasa secara komunikatif (Yunus & Abdollah, 2020). Padahal, pada usia sekolah dasar, anak-anak belajar secara optimal melalui pengalaman yang konkret, visual, dan berbasis aktivitas (Shilova et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran bahasa yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Pendekatan Project-Based Learning (PBL) menjadi salah satu solusi efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa karena mendorong mereka untuk belajar melalui proses eksploratif, kolaboratif, dan produktif (Apriani et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, PBL dapat diintegrasikan dengan kegiatan *creative writing* dan visualisasi agar siswa mampu mengekspresikan ide secara bermakna. Kegiatan

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

semacam ini juga memperkuat *literasi multimodal*, yaitu kemampuan menggabungkan teks, gambar, dan ekspresi visual untuk menghasilkan pesan yang komunikatif (Suryani, 2021).

Lebih lanjut, strategi *visual scaffolding* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru dengan dukungan media visual (Ika et al., 2025). Pendekatan ini selaras dengan teori *dual coding* yang menekankan pentingnya penggunaan teks dan gambar secara bersamaan untuk memperkuat memori dan pemahaman konsep. Selain itu, *mind mapping* dapat digunakan sebagai teknik pramenulis untuk membantu siswa mengorganisasi ide sebelum menulis. Melalui representasi visual, siswa dapat menghubungkan kosakata, kegiatan, dan urutan waktu secara lebih logis (Feng et al., 2023; Wahid & Sudirman, 2023).

Dalam konteks ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "A Day in My Life" dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas VI SDN Cimone 1 melalui kegiatan kreatif, kontekstual, dan berorientasi produk. Program ini mengintegrasikan delapan tahapan pembelajaran—mulai dari sosialisasi, *warming-up*, *mind mapping*, *scaffolding writing*, pembuatan *mini book*, presentasi dan refleksi, pendampingan, hingga keberlanjutan program. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan guru mitra sebagai *co-fasilitator* agar model pembelajaran dapat direplikasi dalam pembelajaran rutin.

Melalui implementasi kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menulis narasi sederhana tentang rutinitas harian mereka, tetapi juga berlatih membacakannya secara lisan di depan kelas. Produk akhir berupa *mini book* siswa yang dihiasi ilustrasi dan stiker menjadi sarana ekspresi diri yang autentik. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta keterampilan literasi produktif siswa (Akhyar, 2022; Solihah & Hasanah, 2023). Lebih jauh, dengan adanya tindak lanjut berupa pengembangan *English Corner* mingguan, program ini diharapkan dapat memperkuat budaya literasi dan menjadi praktik baik bagi pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

## METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model partisipatif, karena berfokus mendeskripsikan proses sekaligus dampak kegiatan terhadap peningkatan keterampilan produktif siswa (Masri & Soflan, 1998). Pemilihan model yang berbasis pertisipatif dimana menekankan keterlibatan aktif guru mitra dan pihak sekolah dalam pelaksanaan, sehingga solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan berpotensi berkelanjutan (Muassomah et al., 2025).

Kegiatan disusun untuk menjawab dua permasalahan utama di SDN Cimone 1, yaitu rendahnya keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas VI serta keterbatasan media pembelajaran kontekstual. Kegiatan dilakukan dalam lima tahap utama: sosialisasi, pelatihan, penerapan *project-based learning*, pendampingan dan evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan. Tahap awal berupa sosialisasi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk menyamakan tujuan, peran, dan teknis pelaksanaan.



**Gambar 1. Sosialisasi Tujuan, Peran, dan Rencana Teknis dengan Kepala Sekolah SDN Cimone 1**

Tahap awal kegiatan dimulai dengan *warming-up* untuk membangkitkan semangat belajar dan mengaktifkan kembali penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Aktivitas ini dilakukan melalui permainan, tebak gambar, dan diskusi ringan seputar *daily routines vocabulary*. Strategi *warm-up* terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan mengaktifkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran dimulai (Fanny & Abata, 2024). Selain itu, aktivitas berbasis permainan diketahui mampu memperkuat retensi dan penguasaan kosakata baru pada siswa muda EFL (Nordin et al., 2024).



**Gambar 2. Kegiatan Warming-Up untuk Mengenalkan Kosakata Kegiatan Harian.**

Selanjutnya, Tahap pelatihan difokuskan pada penyusunan *mind map* sebagai kegiatan pramenulis yang bertujuan membangkitkan semangat belajar serta memfasilitasi pengorganisasian ide secara visual sebelum dituangkan ke dalam bentuk kalimat atau paragraf. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa EFL karena membantu mereka menata ide secara sistematis dan memperluas kosakata tematik yang digunakan dalam teks (Wahid & Sudirman, 2023). Selain itu, penelitian Feng et al (2023) menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* tidak hanya memperbaiki kemampuan menulis, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan *willingness to communicate* siswa.



**Gambar 3. Aktivitas Siswa dalam Penyusunan *Mind Map "A Day in My Life"***

Setelah menyusun *mind map*, siswa melanjutkan kegiatan menulis kalimat sederhana menggunakan lembar kerja bertahap (*scaffolding worksheet*). Penerapan strategi *scaffolding writing* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis dan motivasi siswa EFL (Chairinkam & Yawiloeng, 2023). Selain itu, Nguyen (2024) menemukan bahwa penggunaan instruksi bertahap (*scaffolding*) dalam pengajaran menulis berbasis genre meningkatkan performa siswa dan rasa percaya diri mereka. Dosen dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan individual untuk memastikan setiap siswa memahami struktur kalimat dan penggunaan kosakata dengan benar. Hasil dari tahap ini menjadi dasar bagi penulisan paragraf lengkap dalam proyek *mini book* pada tahap berikutnya.



**Gambar 4. Proyek Menulis Kalimat Sederhana melalui *Scaffolding Writing***

Tahap inti dari kegiatan pengabdian ini adalah penerapan *Project-Based Learning* (PBL) melalui pembuatan *mini book* berjudul "*A Day in My Life*." Pada tahap ini, siswa memindahkan hasil tulisan yang telah disusun sebelumnya ke dalam lembar halaman *mini book* berwarna berbentuk lipatan A4, kemudian mendekorasinya menggunakan stiker aktivitas yang telah disediakan. Kegiatan ini difasilitasi oleh tim PkM (Dosen dan Mahasiswa), yang memberikan bimbingan dalam aspek kebahasaan, struktur kalimat, serta tampilan visual agar hasil karya siswa menarik dan komunikatif. Aktivitas ini berfungsi sebagai jembatan antara tahap menulis dan kegiatan presentasi lisan berikutnya, sekaligus mendorong keterlibatan emosional dan kreatif siswa terhadap proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa proyek berbasis produk kreatif seperti *mini book* dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa (Akhyar, 2022; Solihah & Hasanah, 2023) serta memperkuat literasi multimodal melalui integrasi teks dan gambar (Suryani, 2021).



**Gambar 5. Proyek Buku Mini "*A Day in My Life*"**

Tahap selanjutnya adalah kegiatan *presentation and reflection*, di mana siswa membacakan hasil karya mereka di depan kelas, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Kegiatan ini difasilitasi oleh tim dosen dan mahasiswa untuk membantu siswa melatih keterampilan berbicara dan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris secara komunikatif. Setelah sesi pembacaan, diadakan *pameran karya siswa* dan pemberian

apresiasi untuk menumbuhkan motivasi intrinsik serta rasa bangga terhadap hasil belajar mereka. Tahapan ini diakhiri dengan kegiatan refleksi sederhana untuk menggali pengalaman belajar, tantangan, dan perasaan siswa selama proses berlangsung. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan presentasi dan refleksi dalam pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan *oral fluency*, *self-efficacy*, dan kesadaran metakognitif siswa (Apriani et al., 2022; Rahimi & Askari Bigdeli, 2021).



**Gambar 6. Presentasi Buku Mini sebagai Produk Akhir dan Refleksi Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa**

Setelah tahap presentasi dan refleksi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6, kegiatan berlanjut pada proses pendampingan, evaluasi, dan perencanaan keberlanjutan program oleh tim pengabdian. Pendampingan dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian, sementara evaluasi dilakukan melalui refleksi siswa, wawancara dengan guru, dokumentasi foto/video, dan penilaian produk berdasarkan rubrik sederhana. Untuk keberlanjutan, tim menyerahkan modul berisi *worksheet*, desain *mini book*, dan panduan pembelajaran tematik kepada guru mitra, yang juga dilibatkan sebagai co-fasilitator agar metode ini dapat direplikasi. Selain itu, sekolah merencanakan tindak lanjut berupa *English Corner* mingguan sebagai sarana pengayaan literasi produktif.

Alur kegiatan pengabdian secara ringkas disajikan pada Gambar 7, yang memvisualisasikan tahapan pelaksanaan mulai dari sosialisasi, pelatihan, penerapan *project-based learning* dengan pembuatan *mini book*, pendampingan dan evaluasi, hingga strategi keberlanjutan program di sekolah mitra.

**Gambar 7 Alur Aktivitas**

**PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN Cimone 1 menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan produktif Bahasa Inggris siswa kelas VI. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan menulis dan berbicara, penerapan *project-based learning* melalui pembuatan *mini book*, serta pendampingan dan evaluasi terlaksana secara efektif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, guru, dan siswa secara partisipatif. Model *Project-Based Learning (PBL)* terbukti mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Apriani et al., 2022; Megawati et al., 2023). Hal ini tercermin dari meningkatnya keaktifan siswa dalam proses belajar dan kemampuannya mengintegrasikan berbagai keterampilan secara alami melalui proyek kreatif.

Dari 44 siswa peserta, seluruhnya berhasil menghasilkan *mini book*, dengan 86,4% siswa mampu menulis paragraf sederhana sesuai indikator yang ditentukan, dan 71,7% siswa berani mempresentasikan cerita mereka di depan kelas dengan percaya diri. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan kondisi awal, di mana siswa cenderung pasif dan terbatas pada hafalan kosakata dan struktur gramatikal. Peningkatan ini selaras dengan hasil penelitian Graham dan Perin (2007) yang menegaskan bahwa strategi *scaffolding writing* dapat memperkuat keterampilan menulis naratif secara bertahap dan meningkatkan kemampuan berpikir terstruktur.

Dari sisi pembelajaran kreatif, penggunaan *mini book* sebagai produk pembelajaran menunjukkan

peran penting *multimodal literacy* dalam menggabungkan teks dan ilustrasi untuk memperkuat ekspresi diri siswa (Suryani, 2021). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat menulis, menggambar, dan menghias buku mini mereka, yang mendukung temuan Priyono, A., & Putri (2025) bahwa media berbasis visual dapat meningkatkan motivasi dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Kegiatan ini juga relevan dengan penelitian Solihah & Hasanah (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi unsur seni dalam pembelajaran bahasa dapat menumbuhkan kreativitas dan keterlibatan emosional siswa.

Selain itu, strategi *mind mapping* yang diterapkan pada tahap pramenulis terbukti membantu siswa mengorganisasi ide dan menghubungkan konsep secara visual sebelum menulis (Feng et al., 2023; Wahid & Sudirman, 2023). Aktivitas ini membuat siswa lebih mudah memahami alur kronologis kegiatan harian yang kemudian mereka tulis dalam bentuk narasi sederhana. Pendekatan *visual scaffolding* juga memberikan dukungan tambahan melalui gambar dan kosakata tematik yang memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa (Wahyuni et al., 2025).

Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari peran guru sebagai *co-fasilitator*. Guru aktif mendampingi siswa saat menulis, menempelkan ilustrasi, dan memberi motivasi saat presentasi. Keterlibatan guru menjamin kesinambungan praktik pembelajaran di kelas reguler, sebagaimana ditegaskan oleh Darling-hammond et al (2017) bahwa peran guru dalam inovasi pembelajaran berperan penting dalam keberlanjutan praktik baik di sekolah.

Meskipun hasil program menunjukkan capaian yang memuaskan, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan variasi tingkat kepercayaan diri. Namun, hal ini dapat diatasi melalui diferensiasi bimbingan, pemberian motivasi berulang, dan pendampingan intensif sesuai prinsip *student-centered learning*. Hal ini sejalan dengan konsep *PBL* yang menekankan fleksibilitas dan partisipasi aktif dalam mengakomodasi keberagaman siswa (Chua, 2021).

Secara keseluruhan, hasil program PkM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dapat menghasilkan inovasi pembelajaran yang aplikatif, kreatif, dan berkelanjutan. Dengan dukungan modul pembelajaran yang diserahkan kepada guru mitra serta inisiatif sekolah dalam pengembangan *English Corner* mingguan, model ini memiliki potensi replikasi jangka panjang untuk memperkuat literasi produktif siswa sekaligus mengembangkan kapasitas guru dalam inovasi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat "A Day in My Life" di SDN Cimone 1 berhasil meningkatkan keterampilan produktif siswa dalam berbahasa Inggris melalui pendekatan *project-based learning* yang mengintegrasikan kegiatan menulis, berbicara, dan menggambar secara kreatif. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis narasi sederhana dan keberanian berbicara di depan kelas. Strategi *visual scaffolding* dan *mind mapping* membantu siswa dalam mengorganisasi ide serta memperkaya kosakata tematik, sedangkan penggunaan *mini book* menciptakan suasana belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru SDN Cimone 1 yang berperan aktif sebagai *co-fasilitator*, sehingga metode ini dapat diadaptasi dalam kegiatan pembelajaran reguler.

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa modul pembelajaran kreatif dan inisiatif *English Corner* mingguan yang berpotensi direplikasi di sekolah lain. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan literasi produktif siswa, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berkelanjutan

## PUSTAKA

Akhyar, A. (2022). Creative product-based projects to enhance students' motivation in learning English. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, *6*(3), 112–123.

Apriani, E., Masruddin, M., & Fitriani, R. (2022). *roject-based learning to improve students' English speaking performance and confidence. Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistic*. *7*(1), 25–39.

Chairinkam, J., & Yawiloeng, R. (2023). Scaffolding writing instruction to improve EFL students' writing performance and motivation. *Asian EFL Journal*, *25*(2), 68–84.

Chua, Y. P. (2021). Student-centered learning and differentiated instruction in project-based learning contexts. *Educational Practice and Theory*, *43*(1), 67–84.

Darling-hammond, L., Hyler, M. E., Gardner, M., Berkman, M. B., Pacheco, J. S., & Plutzer, E. (2017). Effective Teacher Professional Development. *Learning Policy Institute*, *6*(June), 0920–0924.

Fanny, A., & Abata, M. (2024). *Students ' Perceptions on the Use of Warm-up Activities in English Language Teaching Percepciones de los Estudiantes sobre el*

*Uso de Actividades de Calentamiento en la Enseñanza del Inglés*. 6–11.

Feng, R., Alsager, H. N., Azizi, Z., & Sarabani, L. (2023). Impact of mind-mapping technique on EFL learners ' vocabulary recall and retention , learning motivation , and willingness. *Heliyon*, *9*(6), e16560. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16560

Graham, S., & Perin, D. (2007). Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools. In *Alliance for Excellent Education*. https://doi.org/10.2307/402829

Ika, A., Farich, A., & Wahyuni, S. (2025). *Using Scrabble Game-Based Learning to Improve English Vocabulary Mastery : A Systematic Review*. *10*(3), 236–247. https://doi.org/10.35974/acuity.v10i3.4079

Masri, S., & Soflan, E. (1998). *Metode Penelitian Sosial* (Issue October 2019).

Megawati, A. Y. ., Lukito, A., & Rachmasari, D. . (2023). Integrasi project based learning dengan STEM pada pembelajaran fisika sebagai pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan abad 21. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, *2*(5), 894–904.

Muassomah, M., Yaacob, S. E., Khairiah, K., Yurisa, P. R., Demina, D., Negeri, I., Malik, M., Malang, I., & Timur, J. (2025). *Participatory-Based Character Education : Indonesian School Children ' s Experiences*. *13*(3).

Nguyen, T. H. (2024). Using scaffolding techniques in genre-based writing instruction for EFL learners. *TESOL International Journal*, *19*(1), 58–72.

Nordin, N. M., Kamaludin, N., Sharif, S., Chumari, S., & Zabidin, N. (2024). The effect of game-based vocabulary learning on young EFL learners' engagement and retention. *International Journal of Instruction*, *17*(1), 89–106.

Priyono, A., & Putri, A. D. (2025). Mini book as a creative media for contextual English learning in primary education. International Journal of Education a. *Priyono, A., & Putri, A. D. (*, *13*(1), 54–62.

Rahimi, M., & Askari Bigdeli, R. (2021). Project-based learning, reflection, and oral fluency development among EFL learners. *Innovation in Language Learning and Teaching*, *15*(4), 421–436.

Shilova, O., Pavlova, L., & Petrova, E. (2020). Interactive learning strategies in teaching English to young learners. *European Journal of Contemporary Education*, *9*(4), 853–865.

Solihah, N., & Hasanah, R. (2023). Integrating arts in EFL classrooms to enhance students' motivation and creativity. *Indonesian Journal of English Language Teaching, 18*(1), 45–46.

Suryani, D. (2021). Developing multimodal literacy through visual-based language learning. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, *6*(3), 211–222.

Wahid, J. H., & Sudirman, S. (2023). *The Effect of Mind Mapping Technique on Students' Writing Skills*. *11*(1), 39–49.

Wahyuni, T., Irwandi, Syafitri, W., & Sakti, W. (2025). THE EFFECT OF VISUAL SCAFFOLDING STRATEGY TOWARDS STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AT THE FIFTH GRADE OF SDN 087981 SIBOLGA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 213–227. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25353

Yunus, M. M., & Abdollah, A. (2020). Effective English language learning approaches for primary school learners: Teacher facilitation and contextual adaptation. *Asian Journal of English Language Teaching*, *30*(2), 163–170.